

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lembaga

1. Profil RA Nurul Ulum

Awal berdirinya RA Nurul Ulum Penekkeren Bujur Baarat adalah diawali dengan musyawarah para alim ulama' diikuti oleh beberapa tenaga pengajar di daerah sana untuk lebih meminimalisir waktu dan jarak bagi anak usia dini yang ada disana. Ide atau gagasan ini muncul dari salah satu tokoh masyarakat yang ada disana. Karena melihat perkembangan yang begitu pesat dalam dunia pendidikan anak usia dini.¹

2. Letak Geografis RA Nurul Ulum

RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat ini adalah lembaga yang berada di bawah yayasan yang mana ada dinauangan kementrian agama, yang bertempat di Bujur Barat, dan sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat ini letaknya sangat strategis, muda dijangkau, karena RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat ini berada di pinggir jalan, sehingga akses masuk atau mencari sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat tersebut tidaklah sulit.²

3. Identitas RA Nurul Ulum

Nama Instansi	: RA Nurul Ulum Panekkeren
Alamat / Kota	: Kabaan Laok Bujur Barat
Lokasi	: Pamekasan

¹ Kiai Rofik, ketua yayasan Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

² Observasi Langsung (Jumat 15 Maret 2024)

Wilayah : Jawa Timur
 Kode Pos : 69354
 Nama Yayasan : Nurul Ulum Panekkeren
 Status Sekolah : Swasta
 Status Institusi MI : Milik Yayasan
 Nama Kepsek : Moh Suki S.pd
 No SK :

4. Data Informasi

Ruang Kepala Sekolah 1 : Baik

Ruang Kelas : 3

5. Visi Misi dan Tujuan RA Nurul Ulum

Visi

Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia,
 sholeh/sholehah, sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

Misi

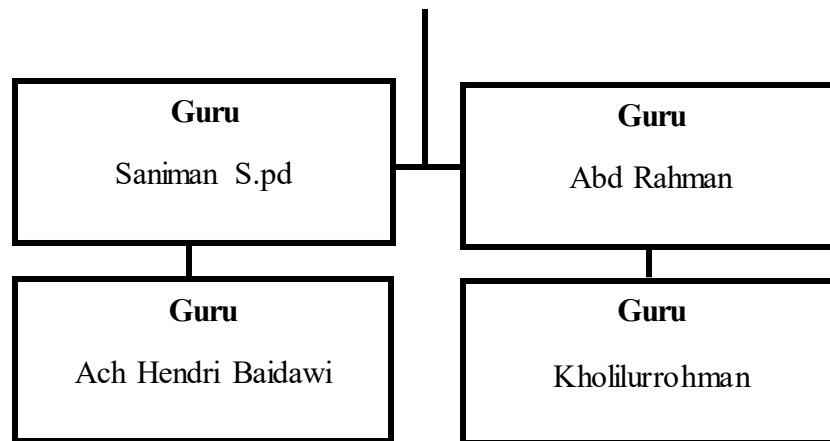
1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
2. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
3. Menyiapkan anak didik ke jejang pendidikan dasar dengan ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) sesuai tahapan perkembangan anak.³

6. Struktur RA Nurul Ulum Panekkeren

**Kepala RA Nurul Ulum
 Panekkeren**

Moh Suki S.pd

³ Moh suki, kepala sekolah RA Nuru



Untuk memperoleh data dan menganalisis data tersebut, peneliti terjun ke lapangan langsung dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber di antaranya kepala sekolah dan guru Nurul Ulum Panekkeren Pamekasan, peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an Disekolah RA Nurul Ulum Penekkeren Bujur Barat.

Terdapat 2 fokus yang akan dipaparkan oleh peniliti, pertama yakni Bagaimana mengembangkan kecerdasar spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat? Kedua, Faktor apa saja yang bisa menghambat dan mendukung kecerdasar spiritual pada anak usia

dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat?

Untuk memperoleh data-data terkait Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an Disekolah RA Nurul Ulum Penekkeren Bujur Barat. maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada hari senin tanggal 11 Desember 2023 dan hari senin tanggal 18 Desember 2023, peneliti melakukan observasi pada saat guru sedang melakukan kegiatan tersebut yang pada saat itu juga ditemani oleh kepala sekolah saat pembelajaran di kelas. lebih jelasnya peneliti akan memaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

B. Paparan Data

Dalam bagian ini peneliti akan melakukan pemaparan data yang dihasilkan secara langsung darilapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan, wawancara secara langsung maupun secara dokumentasi. Paparan penelitian ini ditunjukan untuk memberikan sebuah jawaban secara utuh terkait permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Namun sebelum peneliti membahas paparan dan data mengenai persoalan-persoalan yang sudah dirumuskan daam fokus penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Murottal Bacaan

Al-Qur'an Disekolah RA Nurul Ulum Penekkeren Bujur Barat, sebagaimana peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung.

1. Bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Kecerdasan spiritual atau Spiritual Quotient (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Anak usia dini merupakan fase perkembangan individu dari usia 0-6 tahun atau biasa disebut masa kanak-kanak awal. Pada usia dini ini anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, mulai mampu mengatur diri dalam toilet training, dan mulai mengenal sejumlah hal yang dianggap berbahaya bagi dirinya. Peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Desember 2023 dan hari senin tanggal 18 Desember 2023 dari pukul 07.00 – 10.00 berkaitan dengan mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Peneliti dalam memaparkan hasil penelitian ini sebelumnya sudah melakukan wawancara kepada kepala sekolah serta guru-guru kelompok B di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat, selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang akurat tentang mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Moh Suki selaku kepala sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;

“pengembangan spiritual anak merupakan tanggung jawab setiap guru apalagi kecerdasan spiritual yang harus kuat dimiliki oleh setiap anak. Dengan cara setiap hari mendengarkan surah surah pendek selama 5-10 menit sebelum masuk kelas setelah selesai sholat dhuha dengan demikian akan meningkatkan kecerdasan spiritual anak selain itu pembiasaan metode murottal bacaan Al-Qur'an diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik pada anak dikemudian hari. Kegiatan murottal al-qur'an disekolah kami dijadikan sebagai cara agar bacaan anak lebih bagus dengan terbiasa menggunakan tajwid dan majroh yang benar dengan lagu yang indah pula”⁴

Dikatakan bahwa anak usia dini diwajibkan untuk mendengarkan putaran surah surah pendek 10 menit sebelum masuk kelas, dengan harapan anak usia dini tersebut bisa menjadi kebiasaan yang tertanam dalam dirinya, selain itu salah

⁴ Moh suki, kepala sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (Jumat 15 Maret 2024)

satu metode yang digunakan RA Nurul Ulum Panekkeren yaitu dengan metode menghafal surah-surah pendek melalui murottal bacaan al-qur'an dengan harapan bisa menumbuhkan karakter yang baik pada diri anak dikemudian hari dan memperbaiki bacaan dengan tajwid dan makhroj yang benar dan lagu yang indah. Dalam hal ini disampaikan oleh Saniman salah satu guru di RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;

“Banyak metode yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan spriritual anak yaitu dengan melalui metode murottal bacaan al quran, dengan harapan dapat membantu anak dalam menghafal surah-surah pendek. Kegiatan murottal al-qur'an disekolah kami dijadikan sebagai cara agar bacaan anak lebih bagus dengan terbiasa menggunakan tajwid dan makhroj yang benar dengan lagu yang indah pula seraya menghafalkan bacaan .”⁵

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan para guru di RA Nurul Ulum Panekkeren untuk mengembangkan kecerdasan spriritual anak, salah satunya menggunakan metode murottal bacaan al quran, dengan harapan dapat membantu anak dalam menghafal surah-surah pendek. Dalam hal ini disampaikan oleh Abd Rohman selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;⁶

“Untuk membantu kecerdasan spritual anak usia dini melalui kegiatan murottal bacaan Al-Qur'an, guru memberikan waktu 10

⁵ Saniman, kepala sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

⁶ Abd Rohman, guru sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

menit sebelum pulang anak-anak diajarkan mengaji satu persatu untuk meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, Dan mengulang kembali surat-surat pendek yang telah dibaca sebelum pembelajaran dimulai. ”

Dalam hal ini dikatakan bahwa anak-anak usia dini butuh kedisiplinan dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan harapan agar dapat mengembangkan kecerdasan spritual anak dengan baik dan benar. Dalam hal ini disampaikan Samsul Arifin selaku guru tugas di RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;⁷

“Untuk melihat perkembangan anak guru setiap kali masuk dalam kelas memberi pertanyaan terkait surah-surah yang sudah dihafal agar dapat membantu anak untuk mengingat apa saja yang sudah dihafal dan menjadikan anak untuk menerapkan di rumah masing-masing ketika sedang melaksanakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan orang tua di rumah. ”

Dari penjelasan Samsul Arifin mengenai perkembangan spiritual anak usia dini yaitu dengan memberikan pertanyaan terkait surah-surah yang sudah dihafal agar dapat membantu anak untuk mengingat apa saja yang sudah dihafal.

Dan juga dalam hal pengembangan spiritual anak usia dini di RA Nurul Ulum Panekkeren ini sebagaimana disampaikan oleh Moh Rasat selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;⁸

⁷ Samsul arifin, selaku guru tugas di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

⁸ Moh rasat, selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

“Disela-sela pembelajaran guru menulis surah-surah pendek, setelah itu menunjuk salah satu anak agar maju kedepan, kemudian anak diminta membaca melalui murottul bacaan Al-Qur’an dengan cara dieja secara pelan-pelan. Dengan demikian dapat merangsang anak untuk mengingat hafalan surah-surah pendek.”

Dengan demikian anak akan langsung bisa mengimplentasikan bacaan yang sudah di dengar dan membuat memori ingatan lebih baik, hal ini dilakukan rutin sebagai pembiasaan dengan tujuan untuk membentuk pribadi anak, Dan juga dalam hal pengembangan spiritual anak usia dini di RA Nurul Ulum Panekkeren ini disampaikan oleh saniman selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren sebagai berikut;

“Guru selalu mengingatkan pada orang tua anak agar selalu diingatkan dan ditanyakan setiap kali anak ada dirumah tentang surah-surah pendek karena itu juga membantu anak agar tidak mudah lupa dengan apa yang sudah diajarkan guru disekolah”⁹

Dalam hal ini peran orang tua juga tak kalah pentingnya agar anak tidak hanya difokuskan pendidikan saat disekolah, guru sebagai pendidik yang memahami bahwa kecerdasan spiritual itu penting untuk perkembangan anak kelak, orangtua juga harus menjadi jembatan penghubung karena hal ini termasuk komponen penting untuk perkembangan kecerdasan spiritual anak.

⁹ saniman, selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 mareta 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat dengan melakukan membiasakan sebelum masuk kelas anak diberikan waktu 5-10 menit untuk mendengarkan lantunan surah surah pendek yang guru setelkan setelah sholat dhuha. Kegiatan mutottal al-qur'an akan meningkatkan kecerdasan spiritual anak dengan membiasakan anak membaca al –qur'an dengan tajwid dan makhroj yang benar dan lagu yang indah. Dan menjadikan anak untuk menghafal al-qur'an.

Mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat sudah berjalan cukup lama yang di laksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan murottal al- qur'an dinilai cukup efisien untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak. Hal ini diketahui dari data dokumentasi pada tanggal 11 Maret 2024 yakni sebagai berikut:

Peneliti dalam hal ini telah melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait Mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an yang dilakukan pada hari senin tanggal 11 Desember 2023 dan hari senin tanggal 18 Desember 2023 Dimulai dari jam 07:00-10:00 peneliti

melakukan pengamatan (observasi) secara langsung untuk mengamati bagaimana cara guru Mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an, disini peneliti datang ke lembaga langsung dan pada saat peneliti mengamati peneliti mengetahui bahwa kegiatan murottal al-qu'an sangatlah penting untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak.

Pada saat peneliti berkunjung ke RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat terlihat bahwa guru menyambut anak di depan sekolah dan langsung diarahkan untuk menuju masjid untuk melakukan sholat dhuha berjemaah. Setelah jam menunjukkan 07.00 WIB. Anak bergegas menuju masjid dan mulai menggunakan mukenah untuk yang perempuan dan berbaris membuat shof dengan rapi. Sholat dhuha dimulai dengan seksama dan dilanjutkan dengan dzikir bersama dan membaca doa- doa dan dilanjutkan dengan kegiatan murottal al-qur'an selama 5-10 menit. Murottal al-qur'an berisi surah-surah pendek yang setiap harinya berbeda surah. Kegiatan murottal al-qu'an menjadikan anak hafal surah –surah pendek secara tidak langsung dan juga untuk memperbaiki cara baca anak yang masih kurang bagus. Dengan kegiatan murottal al-qur'an anak akan terlatih membaca al-qur'an dengan tajwid, makhroj dan dengan lagu yang

baik. Setelah kegiatan murottal selesai anak di persilahkan memasuki kelas masing masing dengan didampingi guru. sebelum pembelajaran di mulai anak-anak membaca do'a sebelum belajar, membaca surah surah pendek dan hadist-hadist, melakukan absensi sambil bernyanyi secara bergiliran dan melakukan interaksi singkat dengan anak guna merangsang anak agar ada kedekatan antara anak dan guru dan menjadikan anak lebih berani dan tidak malu. Setelah itu pembelajaran dimulai Diawali dengan guru menyiapkan pembelajaran dan media sesuai dengan tema pada hari itu.

Setelah pembelajaran selesai guru menanyakan seputar pembelajaran tersebut dan menanyakan perasaan saat pembelajaran berlangsung. Pembacaan doa dibaca setelah jam pulang tiba, dengan memberi pertanyaan – pertanyaan singkat untuk mengingat pembelajaran sebelumnya.

Setelah memaparkan hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan orang tua di Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat pada hari senin tanggal 11 Desember 2023 dan hari senin tanggal 18 Desember 2023, disini peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait mengembangkan kecerdasan spiritual anak

usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Data hasil observasi dan wawancara ini juga dikuatkan oleh data dokumentasi catatan evaluasi pembelajaran guru pada lembar evaluasi siswa. Dalam hal tersebut guru mencatat setiap perkembangan anak untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak, dan juga berupa foto kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

2. Faktor apa saja yang bisa mendukung dan menghambat kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk meyakini tuhan sebagai penguasa, penentu, pelindung, pemaaf dan kita percaya atas kehadirannya, selain itu kecerdasan spiritual juga dijelaskan sebagai kemampuan untuk bekerja keras, kemampuan untuk mencapai ridho Allah, kemampuan untuk menerima segala keputusan yang ditetapkan Allah.

Pembahasan selanjutnya yakni mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat. Peneliti disini melakukan

observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan 2 kali pada tanggal 11 Maret 2024 dan tanggal 19 Maret 2024 pada pukul 10.00 – 11.00. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam terkait apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat menghambat dan mendukung kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat. Peneliti akan memaparkan hasil data yang diperoleh di bawah ini:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dalam hal ini sebagaimana di sampaikan oleh Ustad saniman selaku guru yang akan menjelaskan tentang faktor pendukung kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat, sebagai berikut:

“Murottal al-qur'an merupakan metode yang diterapkan disekolah kami untuk meningkatkan rasa cinta kepada al-qur'an dan terbiasa membaca al-qur'an. Faktor pendukung dalam kegiatan murottal al-quran untuk meningkat kecerdasan spiritual pada anak yakni tidak luput dari peran guru dan orang tua yang sangat semangat dalam membimbing anak dalam kegiatan murottal al-qur 'an setiap hari dan adanya fasilitas dari sekolah sebagai sarana untuk mendukung kegiatan murottal al-qur'an ini.”¹⁰

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa Perkembangan kecerdasan spiritual anak usia dini bisa

¹⁰Saniman , selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

dilakukan disekolah maupun diluar sekolah, misalnya lingkungan, dan orang tua, pentingnya sekolah dijadikan sebagai tempat perkembangan potensi manusia, karena sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan beragam kecerdasan anak, salah satunya adalah kecerdasan spiritual.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dalam hal ini disampaikan oleh ustad rasad selaku guru kelas yang akan menjelaskan tentang faktor pendukung kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat, sebagai berikut.

“Faktor pendukung dalam hal ini karena ada semangat dari orang tua dan faktor lingkungan juga, orang tua yang ingin anaknya berkembang dengan baik dan ingin anaknya pandai dalam membaca al-qur'an mereka senantiasa mengulang pembelajarannya di rumah dan ada juga orang tua yang menitipkan anak nya untuk belajar di masjid atau langgar.”¹¹

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa guru-guru di lembaga RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat sangat disiplin dan menyambut anak dengan ramah dan baik, pada saat peneliti sampai disana guru datang lebih awal dari pada siswa dan menyambut dengan senyuman

¹¹ Moh rasat, selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

penyuh kasih sayang. Adanya fasilitas yang memadai dan semangat guru yang tinggi menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan murottal al-qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dalam hal ini sebagaimana di sampaikan oleh Ustad saniman selaku guru yang akan menjelaskan tentang faktor penghambat kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat, sebagai berikut:

“Keberhasilan sebuah lembaga di pengaruhi beberapa faktor didalamnya. Apadapun Faktor penghambat pada kegiatan murottal al-qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat yakni kurangnya dukungan dan pembiasaan orang tua ketika dirumah. Jadi ada sebagian orang tua yang tidak mengulang atau mengajari anaknya dirumah, saja mepasrahkan disekolah saja.”¹²

Sama seperti yang disampaikan oleh ustad rasad selaku guru kelas di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat sebagai berikut:

“Faktor penghambat pada kegiatan murottal al-qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat tergantung orang tuanya. Orang tua yang kurang rasa perhatiannya pada anak akan membiarkan anak bermain dan hanya bermain hp tanpa ada membimbing anak dan mengulang pembelajaran di rumah.”¹³

¹² Saniman , selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 mareta 2024)

¹³ Moh rasat, selaku guru di RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 mareta 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama dengan guru, kepala sekolah dan orang tua murid RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat terkait Faktor apa saja yang bisa menghambat dan mendukung kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat dapat dikatakan bahwa: terdapat beberapa faktor pendukung yakni adanya semangat dari guru dan kepala sekolah dalam membimbing anak, adanya fasilitas dari sekolah dan adanya kontribusi dari orang tua terhadap anak. Dan Untuk faktor penghambat yakni: kurangnya kedisiplinan dari orang tua dalam membimbing anak ketika di rumah.

Data hasil observasi dan wawancara ini juga dikuatkan oleh data dokumentasi yang berupa foto-foto Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.¹⁴

C. Temuan Penelitian

1. Mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat

¹⁴ LAMPIRAN

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan- temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat menerapkan kegiatan murottal al-qur'an
- b. RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat mengimplementasikan metode murottal al-qur'an untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak
- c. Guru RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat menggunakan kegiatan murottal al-qur'an untuk menjadikan anak mencintai al-qur'an dan senantiasa terbiasa membaca al-qur'an dengan baik dan benar
- d. murottal al-qur'an memiliki kelebihan sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini
- e. Terdapat manfaat dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak pada saat pembelajaran menggunakan kegiatan murottal al-qur'an

2. Faktor apa saja yang bisa mendukung dan menghambat kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan berapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. kegiatan murottal al-qur'an memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan
- b. Terdapat kendala yang dihadapi guru RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat dalam menjelaskan terkait pembelajaran kegiatan murottal al-qur'an
- c. Guru RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat menjelaskan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini tergantung pada guru dan orang tua
- d. fasilitas yang memadai merupakan faktor pendukung dalam kegiatan murottal al-qur'an
- e. Hambatan yang dihadapi dalam metode pembelajaran melalui kegiatan murottal al-qur'an hanya sedikit yaitu kurangnya kedisiplinan orang tua dalam membimbing anaknya ketika dirumah.

D. Pembahasan

Di atas peneliti sudah memaparkan hasil penelitian yang berupa paparan data dan temuan penelitian, dan peneliti disini

akan memaparkan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari 2 sub pembahasan, sebagai berikut:

1. Mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru.

Murottal adalah bacaan al-Qur'an baik dengan menggunakan alat perekaman atau dengan yang dibacakan oleh qori'natau seseorang pembaca al-Qur'an terhadap bacaan yang sesuai pada letak tajwidnya dan makhorijul huruf dan dengan membaca al-Qur'an sebaiknya dilagukan dengan irama-irama yang sesuai agar terdengar indah dan dapat di nikmati para pendengarnya.

Murottal juga dapat diartikan sebagai sebuah lantunan ayat-ayat suci al-qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' atau

pembaca al-qur'an dengan direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat atau pelan serta harmonis.¹⁵

Metode murottal al-qur'an dalam pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan hafalan surat pendek pada anak. Hafalan surah pendek merupakan tujuan dari pendidikan yang akan di capai melalui penerapan metode murottal pada anak. Guru hendaknya memberikan motivasi pada anak agar anak dapat berkembang secara optimal.¹⁶

Kegiatan murottal al-qur'an merupakan salah satu metode yang diterapkan di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat. untuk mengembangkan kecerdasan spriritual pada anak. Dengan kegiatan tersebut dapat meningkatkan rasa cinta anak pada al-quran dengan pembiasaan setiap hari dan menjadikan anak terbiasa membaca al-quran dengan tajwid dan makhroj yang tepat serta dengan lagu yang indah¹⁷.

Kecerdasan spiritual pada anak adalah orang tua harus bisa mengarahkan terhadap perilaku yang baik pada anak, baik

¹⁵ Dwi muliawati, perbedaan efektivitas terapi murottal dan aroma terapi lavender terhadap penurunan gejala kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD purbalingga, skripsi universitas muhammadiyah purwekorto, 2015, 10.

¹⁶ Umayatun, penerapan metode murattal untuk meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B. *Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta*.

¹⁷ Moh suki, kepala sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 mareta 2024)

dari cara bertingkah, bertutur kata dan memberikan pemahaman bahwa tuhan itu selalu memperhatikan semua perilaku kita dan selalu berfikir positif terhadap rencana Tuhan yang Maha Esa.¹⁸

Mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan murottal al-qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat dapat menjadikan anak bisa menghafal alqur'an dan mencintai al-qur'an dengan harapan menjadikan perilaku anak juga berpedoman pada al-qur'an. Kegiatan murottal al-qur'an yang ada di RA membimbing anak untuk meningkatkan kefasihan dalam membaca al-qur'an dan menjadikan anak sebagai penghafal al-qur'an dengan bacaan yang bagus dan benar.¹⁹

Sunanih mengatakan bahwa upaya dalam memnubuhkan kecerdasan spiritual pada anak yakni memberikan pemahaman pada anak bahwa tuhan itu memperhatikan perilaku manusia (mengajar anak untuk berdo'a, selalu menghadirkan tuhan dalam kehidupan sehari-hari), menjadi cermin positif bagi anak (selalu berperilaku positif) dan menjadikan setiap hari selalu menjadi awal yang

¹⁸ Sunanik dkk, *Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di TK ABA II Kota Tasikmalaya*, Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 7 (1) (2022), 1399

¹⁹ Abd Rohman, guru sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren, wawancara langsung (jumat 15 maret 2024)

baru bagi anak (mengasuh anak dengan cinta agar anak mampu mengambil perasaan positif).

Oleh karena itu kecerdasan spiritual melalui kegiatan morottal yang diterapkan di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat bisa mengarahkan terhadap perilaku baik pada anak, baik dari tingkah laku, tutur kata, dan pemahaman bahwa Tuhan selalu memperhatikan kita.

Kegiatan morottal al-qur'an yang dilaksanakan di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat sangat lah baik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak, karena kegiatan morottal al-qur'an anak diajak selalu membaca al-qur'an setiap hari, anak dituntun untuk selalu berperilaku positif dan dalam kegiatan morottal guru selalu membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang, dengan demikian anak dapat mengambil perilaku positif yang diberikan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat Sangatlah bagus dan baik karena sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Metode murottal al-qur'an dalam pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan hafalan surat pendek pada anak. Jadi dengan demikian kegiatan murottal al-qur'an yang dilaksanakan di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur

Barat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak dengan anak mampu menghafal surat pendek dengan baik.

2. Faktor apa saja yang bisa mendukung dan menghambat kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat.

Proses pengembangan kecerdasan spiritual anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pembawaan (*internal*) dan faktor lingkungan. Faktor bawaan yaitu faktor keturunan dari kedua orang tua baik ayah maupun ibu, merupakan faktor pertama yang mempengaruhi kecerdasan anak. Faktor lain yang sangat mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual anak adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang diperoleh anak sejak lahir, mulai dari pemberian gizi, pola asuh, teman bermain, pendidikan yang diberikan akan mempengaruhi kualitas kecerdasan spiritual anak. Oleh karena itu orang tua harus menjadi wadah tempat anak bertumbuh dan berkembang.²⁰

Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar dan hal ini merupakan salah satu keterampilan yang

²⁰ Muhammad hasan DKK, *Pendidikan karakter anak usia dini*, (Banten: PT Sada kurnia pustaka, 2023).Hal. 197

harus dimiliki oleh seorang pendidik ialah sebuah kreatifitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Di RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat memilih untuk menggunakan kegiatan murottal al-qur'an untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak.

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu karena adanya faktor-faktor yang mendukung di dalamnya. Dalam proses meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat ini peneliti menemukan ada beberapa faktor yang mendukung di dalamnya hal inilah yang membuat kegiatan murottal al-qu'an berhasil di laksanakan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat akan di paparkan sebagai berikut:

Hasil penelitian tentang Faktor pendukung dalam kegiatan murottal al-quran untuk meningkat kecerdasan spiritual pada anak usia dini yakni adanya peran guru dan orang tua yang

sangat semangat dalam membimbing anak dalam kegiatan murottal al-qur 'an setiap hari dan adanya fasilitas dari sekolah sebagai sarana untuk mendukung kegiatan murottal al-qur'an ini.

Peran guru dan orang tua dalam membimbing anak dalam kegiatan murottal untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak sangatlah penting karena tanpa adanya kerja sama dari orang tua maka pembelajaran yang di sampaikan di sekolah tidak akan maksimal.

Fasilitas atau sarana yang ada di sekolah merupakan kunci utama dalam penerapan kegiatan murottal al-qur'an. Rancangan kegiatan di sekolah sangatlah penting terhadap keberhasilan anak didik. Rancangan kegiatan yang baik dan fasilitas yang memadai merupakan sesuatu yang harus dan penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran untuk menghasilkan anak didik yang unggul.

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat akan di paparkan sebagai berikut:

Manusia pada dasarnya dikaruniai kecerdasan spiritual , namun ada kalanya suara batin tersebut terhambat atau gagal berkembang . Inilah yang dimaksud dengan kebodohan spiritual

, yang disebabkan oleh kurangnya kecerdasan spiritual sehingga mengakibatkan kegagalan atau ketidakefektifan dan kurang maksimalnya usaha . Kecerdasan spiritual , seperti halnya kecerdasan lainnya , tetap memerlukan penanaman dan pengembangan melalui lingkungan keluarga , pendidikan, bahan bacaan , kebiasaan, dan faktor lainnya.²¹

Faktor penghambat dalam kegiatan murottal al-qur'an yang ada di sekolah RA Nurul Ulum Panekkeren Bujur Barat yakni: kurangnya kontribusi dari orang tua dalam membimbing anak ketika dirumah.

Perkembangan kecerdasan spiritual anak usia dini sering kali dihambat oleh perkembangan manusia sendiri, misalnya lingkungan, dan orang tua, pentingnya sekolah dijadikan sebagai tempat perkembangan potensi manusia, karena sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan beragam kecerdasan anak, salah satunya adalah kecerdasan spiritual. Oleh karena itu orang tua yang baik adalah orang tua yang dapat membimbing dan mengontrol anaknya ketika ada dirumah, bukan hanya melepasrahkan seutuhnya pada sekolah.

²¹ Fatrica Syafri, M.Pd.I. *Faktor Penghambat Perkembangan Kecerdasan Spritual Bagi Anak Usia Dini*, Jln. Raden Fatah, KM. 10. 07.